

**PENGARUH JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL DUA GENOTIPE TANAMAN BENGKUANG
(*Pachyrhizus erosus* (L.) Urban.)**

SKRIPSI

OLEH



Pembimbing I: Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS

Pembimbing II: Ir. Irawati, M.Rur.Sc. PhD

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2022

PENGARUH JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA GENOTIPE BENGKUANG (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urban)

Abstrak

Bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urban) merupakan salah satu tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis pada umbinya. Pengaturan jarak tanam dan penggunaan genotipe yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi umbi pada tanaman bengkuang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jarak tanam terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil dua genotipe bengkuang dan mengetahui genotipe bengkuang yang memiliki hasil yang terbaik. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Farm Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas pada bulan Juli-November 2021. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan dua faktor dan empat ulangan. Faktor pertama adalah jarak tanam yang terdiri atas tiga level (20cmx15cm, 20cmx20cm dan 25cmx30cm) sedangkan faktor kedua yaitu genotipe bengkuang yang terdiri atas dua level (Genotipe Padang dan Genotipe Bogor). Data dianalisis menggunakan uji F (*Fisher Test*) pada taraf 5%, dan apabila nilai F hitung besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil dua genotipe bengkuang. Pengaturan jarak tanam tidak mempengaruhi pertumbuhan dan hasil dua genotipe bengkuang. Genotipe bengkuang yang mempunyai pertumbuhan dan hasil yang terbaik adalah Genotipe Bogor.

Kata kunci : bengkuang, jarak tanam, genotipe, pertumbuhan.

THE EFFECT OF PLANTING DISTANCE ON THE GROWTH AND YIELD TWO GENOTYPES OF JICAMA (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urban)

Abstract

Jicama (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urban) is a horticultural crop that has economic value in its tubers. Setting the spacing and the use of the right genotype is expected to increase the growth and production of tubers in jicama plants. This research aimed to obtain the best spacing for the growth and yield of two genotypes of jicama and to determine which genotype of jicama has the best yield. This research was conducted at UPT Farm Experimental Gardens, Faculty of Agriculture, Andalas University in July-November 2021. This research used a factorial completely randomized design (CRD) method with two factors and four replications. The first factor was the plant spacing which consisted of three levels (20cmx15cm, 20cmx20cm and 25cmx30cm) while the second factor was the jicama genotype which consisted of two levels (the Padang genotype and the Bogor genotype). The data were analyzed using the F test (Fisher Test) at the 5% level, and if the calculated F value was greater than the F table, then it was continued with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) further test at the 5% level. The results showed that there was no interaction between plant spacing on growth and yield of the two genotypes of jicama. Spacing settings did not affect the growth and yield of the two genotypes of jicama. The genotype of jicama that has the best growth and yield is the Bogor genotype.

Keywords : Jicama, genotypes, planting distance, growth.